

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, yang mana peneliti mencoba memahami keadaan di lapangan tanpa ada perubahan atau rekayasa dari peneliti. Penelitian kualitatif ini pada umumnya bersifat penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan atau menjelaskan fenomena yang ada.

Menurut Afrizal metode penelitian kualitatif yaitu didefinisikan sebagai metode penelitian yang di dalamnya terdapat ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan dan tulisan) sekaligus perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti dalam pendekatan kualitatif ini tidak menghendaki menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh peneliti di lapangan. Sehingga penelitian kualitatif ini tidak melibatkan angka-angka seperti penelitian kuantitatif.¹

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.

¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Seluruh Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Depok: Raja Grafindo, 2015), 13.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti berdasarkan dengan pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat penting. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data guna penyelesaian penelitian ini.²

Kehadiran peneliti di lapangan penelitian, yakni MTs Al-Fatah bertujuan untuk menemukan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Jadi dalam penelitian, peneliti datang langsung ke lokasi.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di MTs Al-Fatah Badas. MTs Al-Fatah Badas terletak di Desa Badas Kec. Badas Kab Kediri kode pos 64221. Adapun peneliti memilih lokasi ini karena tempatnya sangat strategis, berada di pinggi jalan raya tengah-tengah pemukiman warga, dekat dengan pasar, kantor Balai desa, dan fasilitas umum lainnya, bisa dijangkau oleh transportasi sehingga memudahkan peneliti dalam penelitian.

1. Visi Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Badas

**“BERKARAKTER KEBANGSAAN, BERPRESTASI, DAN
BERAKHLAKUL KARIMAH”**

Indikator Visi :

² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 105.

- a. Memiliki sikap cinta tanah air, kebersamaan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta kesadaran keberagaman agama, budaya, ras dan golongan.
- b. Mengetahui hak dan kewajiban diri dan orang lain, serta sikap patuh dan taat pada hukum dan undang-undang yang berlaku.
- c. Memiliki sifat kerja keras, ulet, jujur dan bertanggung jawab.
- d. Memiliki potensi diri yang mampu memanfaatkan informasi dan lingkungan secara logis, kritis, kreatif dan inovatif.
- e. Memiliki kemampuan daya saing prestasi akademik maupun non akademik bagi warga madrasah.
- f. Menjadikan ajaran islam sebagai pedoman hidup sehari-hari ala Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah Annahdliyah.
- g. Menjadikan manajemen berbasis sekolah sebagai acuan pengelolaan satuan pendidikan.
- h. Memiliki wawasan lingkungan bersih, sehat, nyaman, aman, kekeluargaan dan tertib.

2. Misi Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Badas

- a. Menumbuhkembangkan rasa cinta tanah air dan sikap kebersamaan, berbangsa dan bernegara.
- b. Menumbuhkembangkan nilai-nilai budaya bangsa, kerja keras, ulet, jujur, tanggung jawab, taat pada hukum, serta menghargai kebersamaan.
- c. Memfasilitasi setiap warga madrasah untuk mengembangkan potensi dirinya baik akademik maupun non akademik yang dijiwai dengan kerja keras, ulet, jujur, dan bertanggungjawab.

- d. Melaksanakan proses pembelajaran dan belajar secara proporsional sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki dengan menerapkan pembelajaran PAIKEMI (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan serta Islami).
- e. Menumbuhkan semangat keunggulan/prestasi secara intensif kepada seluruh warga madrasah, baik akademik maupun non akademik.
- f. Menumbuhkembangkan sikap dan perilaku islami kepada seluruh warga madrasah ala Ahlussunnah Wal Jama'ah Annahdliyah.
- g. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah, komite dan pemangku kepentingan.
- h. Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih, sehat, aman, nyaman, kekeluargaan dan tertib.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Trianto, data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan atau menjawab pertanyaan peneliti.³ Sedangkan menurut Andi Prastowo, data adalah fakta, informasi, atau keterangan. Keterangan yang merupakan bahan baku dalam penelitian untuk dijadikan bahan pemecahan masalah atau bahan untuk mengungkapkan suatu gejala.⁴

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif yaitu data yang berbentuk kata-kata bukan angka-angka. Data ini diperoleh dari wawancara,

³ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 279.

⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 204.

dokumentasi, dan observasi yang kemudian dituangkan dalam bentuk catatan lapangan berupa transkrip. Ada dua jenis data berdasarkan sumbernya, seperti yang ditemukan oleh Trianto, bahwa data dapat dikelompokkan menjadi dua jenis berdasarkan sumbernya.

1. Data Primer

Trianto mengungkapkan bahwa data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.

Adapun data primer dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari wawancara dan pengamatan terkait dengan peran guru Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik di MTs Al-Fatah. Data tersebut dari guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan siswa-siswi MTs Al-Fatah.

2. Data sekunder

Menurut Trianto, data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen baik berupa file artikel, buku dan dokumentasi maupun foto yang berkaitan dengan peran guru Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik di MTs Al-Fatah Badas.

Sedangkan sumber data yaitu sumber subjek dari tempat mana data bisa didapatkan. Jika peneliti memakai kuisioner atau wawancara di dalam pengumpulan datanya, maka sumber data itu dari responden, yakni orang yang menjawab pertanyaan peneliti.

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah subjek dimana data itu diperoleh. Berarti sumber data merupakan tempat darimana data diperoleh.

Dengan begitu, sumber data yang dimaksudkan dalam peneliti ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.⁵

Sumber data primer berupa hasil wawancara guru Akidah Akhlak, peserta didik terkait peran guru Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik di MTs Al-Fatah Badas.

Sedangkan sumber data sekunder berupa artikel, buku, dan dokumentasi maupun gambar terkait pelaksanaan guru Akidah Akhlak dalam membentuk kedisiplinan siswa, letak geografis sekolah, profil sekolah, sejarah berdiri, visi misi dan tujuan MTs Al-Fatah Badas, serta dokumen-dokumen lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar yang diterapkan. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi merupakan metode ilmiah yang biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁶

Observasi yang digunakan adalah observasi partisipan yang dilakukan secara terstruktur, yakni dirancang tentang apa yang akan diamati, kapan, dan

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 102.

⁶ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Jilid 2 (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 136.

dimana tempatnya. Peneliti menggunakan metode observasi ini untuk memperoleh data mengenai bagaimana peran guru ini sudah membentuk karakter siswa di madrasah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan dari responden penelitian.⁷

Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara mendalam, yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan dengan menggunakan pedoman wawancara, di masa pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Peneliti melakukan wawancara secara mendalam terhadap guru Akidah Akhlak dan siswa di MTs Al-Fatah Badas mengenai pembentukan karakter siswa yang dilakukan setiap hari.

3. Dokumentasi

Penelitian yang bersumber pada tulisan, peneliti menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi, berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya⁸

Metode dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari berbagai sumber, yakni gambaran umum tentang peraturan

⁷ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 179.

⁸ Lexy. J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 135.

dalam pembentukan karakter siswa di madrasah. Khususnya kegiatan-kegiatan siswa ketika melaksanakan pembelajaran Akidah Akhlak.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penghubung, memilah-milah dan mengelompokkan data yang nantinya akan ditarik kesimpulan yang benar. Penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif. Menurut Miles dan Huberman ada 3 komponen dalam analisa model interaktif yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berupa bentuk analisa yang menggolongkan, membuang data yang tidak perlu sehingga nantinya dapat diambil kesimpulan. Reduksi data berlangsung selama penelitian berlangsung yakni dengan menelaah terkait data yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi serta observasi di lapangan penelitian.⁹

Data yang diperoleh ini berkaitan dengan peran guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter peserta didik MTs Al-Fatah Badas dalam kebiasaan sehari-hari.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan suatu proses penyusunan sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan dalam penarikan kesimpulan. Tahap

⁹ Djaman Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 218.

ini merupakan upaya untuk menyusun kembali semua data yang diperoleh dari lapangan selama kegiatan berlangsung.

Penyajian data ini berupa bentuk narasi yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga memudahkan dalam mengambil kesimpulan.¹⁰

Pada tahap ini peneliti membuat rangkuman sementara yang berkaitan dengan fokus penelitian mengenai peran guru Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik MTs Al-Fatah Badas dalam kebiasaan sehari-hari.

3. Verifikasi Data

Dalam tahapan verifikasi ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian dan dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, mengelompokkan data yang telah terbentuk dan proposisi yang telah dirumuskan. Kemudian langkah selanjutnya yakni melaporkan hasil penelitian lengkap dengan temuan baru yang berbeda dari temuan yang sudah ada.¹¹

Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang diperoleh di MTs Al-Fatah Badas menjadi satuan-satuan dan dikategorisasi serta dilakukan pemeriksaan apakah data telah cukup dalam menjawab fokus penelitian terkait peran guru Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik di MTs Al-Fatah Badas dalam kebiasaan sehari-hari.

G. Pengecekan Keabsahan Data

¹⁰ Ibid, 219.

¹¹ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 220.

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Adapun dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik diantaranya:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan penambahan waktu peneliti untuk survei di lapangan guna menghasilkan informasi yang lebih banyak dan lengkap. Lama perpanjangan pengamatan tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data.¹²

Jadi peneliti memperoleh data yang lebih valid dengan melakukan perpanjangan pengamatan. Waktu peneliti dalam melakukan penelitian yang meliputi observasi dan wawancara secara dokumentasi mulai tanggal 20 Mei 2024 sampai terpenuhinya data-data yang diperlukan. Dan apabila ada data-data yang kurang jelas maka peneliti datang ke lokasi lagi untuk melakukan perpanjangan pengamatan.

2. Ketekunan Observasi

Ketekunan observasi tersebut dimaksudkan untuk mengidentifikasi karakteristik dan elemen dalam suatu situasi yang sangat relevan dengan permasalahan atau isu yang sedang diteliti dan memfokuskannya secara detail. Dalam hal ini peneliti berupaya mengadakan observasi secara teliti dan rinci serta secara terus menerus terhadap faktor-faktor yang menonjol.¹³

¹² Ibid, 169.

¹³ Samsu, *Metode Penelitian*, (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), 100.

Jadi dalam melakukan penelitian guna untuk menghasilkan data yang akurat maka peneliti harus tekun untuk melakukan pengamatan.

3. Triangulasi

Triangulasi dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Beragam sumber maksudnya digunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak. Beragam teknik berarti penggunaan berbagai cara secara bergantian untuk memastikan apakah datanya memang benar.

Dalam pengecekan keabsahan data dengan triangulasi ini, peneliti menggunakan beberapa teknik, antara lain:

- a. Triangulasi sumber, yaitu digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini triangulasi sumber dilakukan dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara kepada guru, siswa, dan wali murid.
- b. Triangulasi teknik, yaitu digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi.¹⁴

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahap sesuai dengan model yang dipakai oleh Lexy J. Moleong, yaitu:

¹⁴ Nusa Putera, *Peneliti Kualitatif Proses & Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2012), 189.

1. Tahap pra-lapangan
 - a. Menentukan fokus penelitian
 - b. Kajian perputakaan
 - c. Kemudian disusun dengan menentukan lapangan penelitian
 - d. Mengurus perizinan
 - e. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - f. Memilih dan menentukan informan
 - g. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan
 - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Berperan serta mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data
 - a. Analisis data
 - b. Penafsiran data
 - c. Pengecekan keabsahan data
 - d. Pemberian makna
4. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dari proses pengumpulan data hingga analisis data dan menarik suatu kesimpulan. Kemudian melakukan konsultasi terkait penulisan laporan penelitian kepada dosen pembimbing untuk memperoleh saran-saran guna perbaikan demi kesempurnaan laporan penelitian. Langkah terakhir melakukan penyusunan kelengkapan

persyaratan untuk ujian skripsi. Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.¹⁵

¹⁵ Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 85.

